



Pengaruh Model STAD Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas V SDN Bahagia 06 Bekasi

Nidya Pratami Ningrum¹, Khairil Iba²

^{1,2} PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia

Email: ¹nidyaPNingrum@gmail.com

²khairil@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, menguji dan mengetahui terdapat pengaruh atau tidak dari model STAD terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V SDN Bahagia 06 Bekasi. Metode *Quasi Eksperimental, tipe Posttest-Only Control Group Desain*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V. Sampel berjumlah 57 dari kelas V-C dan V-E. Teknik pengambilan data *Cluster Random Sampling*. Instrumen penelitian berupa obyektif yang terdiri dari 40 soal diuji dikelas V-D jumlah peserta didik 26. Uji validitas menggunakan Kolerasi Point Biserial memperoleh 30 valid dan 10 drop. Uji reliabilitas menggunakan KR-21 memperoleh r_{hitung} 0,883 dengan reliabel tinggi. Uji normalitas menggunakan *Lilliefors*. Data diperoleh dari kelas kontrol dan eksperimen diuji dengan homogenitas menggunakan uji *fisher*, diperoleh dari kelas kontrol dan eksperimen diuji hipotesis t_{hitung} 6,916 dengan signifikan 0,05 maka tolak H_0 . Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada model STAD terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V SDN Bahagia 06 Bekasi.

Kata kunci: Bahasa Indonesia; Hasil Belajar; Model STAD

Abstract. This study aims to analyze, test and find out whether or not there is an influence of the STAD model on the learning outcomes of Indonesian class V of SDN Bahagia 06 Bekasi. Metode *Quasi Experimental, type Posttest-Only Control Group Design*. The study population of all students of class V. Samples numbered 57 from classes V-C and V-E. *Cluster Random Sampling* data retrieval techniques. The research instrument in the form of an objective consists of 40 questions tested in the V-D class, the number of students is 26. Uji validity muse *Biserial Point Correlation* obtains 30 valid and 10 drops. Uji reliability using KR-21 obtained r_{count} 0.883 with high reliability. Uji normalitas use *Lilliefors*. Data were obtained from the control class and experiments were tested with homogeneity using fisher tests, group data were obtained. The results of the hypothesis test t_{count} 6.916 significant 0.05 will reject H_0 . The results of the study concluded that there was an influence on the STAD model on the learning outcomes of Indonesian class V of SDN Bahagia 06 Bekasi.

Keywords: Indonesian; Learning Outcomes; STAD Model

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses pada kegiatan belajar mengajar dikelas yang berperan dalam menentukan keberhasilan belajar pada peserta didik serta dapat meningkatkan dan mendorong

semangat pada diri peserta didik sehingga dapat dilakukannya proses belajar dengan baik. Maka dari suatu proses kegiatan pembelajaran ini akan terjadinya sebuah kegiatan antara guru dengan peserta didik untuk tercapainya tujuan yang diharapkan (Ihsanudin, 2019).

Misrina menjelaskan bahwa pembelajaran yang baik merupakan pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik supaya mampu berfikir serta mampu untuk mengeluarkan ide-ide dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik dituntut untuk aktif serta mampu mengkondisikan kemampuannya dengan secara maksimal. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada baik di sekolah ataupun di masyarakat (Misrina, 2022).

Pembelajaran merupakan dasar dari proses transfer ilmu dari guru ke peserta didik. Sehingga guru harus dapat menguasai model, metode maupun strategi maupun media dalam pembelajaran sehingga dapat tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang diharapkan dan disusun (Nurfaisah & Said, 2022).

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar ialah pembelajaran yang mendapatkan materi dan keterampilan dengan berbahasa baik dan benar (Kurniawan et al., 2020). Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang dapat mengembangkan suatu kemampuan pada diri peserta didik dalam menggunakan bahasanya sebagai alat komunikasi dalam berinteraksi, serta dapat membentuknya bahasa-bahasa yang baik dan benar, serta dapat menghargai sastra Indonesia (Anggraini & Yulis, 2019).

Menurut hasil yang telah dilakukan observasi oleh peneliti di SDN Bahagia 06 Bekasi, ditemukan beberapa permasalahan pada saat proses belajar bahasa Indonesia berlangsung khususnya pada materi teks eksplanasi pada tema 6 hal ini masih rendahnya pada hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Standar KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Bahagia 06 Bekasi yaitu 78. Maka hal ini dibuktikan dengan 39% yang sudah mencapai KKM dan 61% yang belum mencapai KKM.

Setelah melakukan penelitian dan observasi, maka hal ini terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya pada hasil belajar peserta didik khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi. Bukan hanya karena kurangnya pemahaman materi pada peserta didik saja, tetapi karena penggunaan metode

pembelajaran yang disampaikan guru cenderung konvensional. Metode konvensional yang disampaikan guru sehingga dalam pembelajaran peserta didik akan merasa jenuh, dan kurang minatnya dalam bahasa Indonesia.

Mengatasi permasalahan tersebut, upaya yang harus dilaksanakan guru untuk meningkatkannya hasil pada belajar pada peserta didik khususnya pembelajaran bahasa Indonesia yaitu guru harus mengambil langkah dan ide-ide dalam proses pembelajaran yang aktif di kelas dengan cara berdiskusi dengan temannya, pembelajaran yang kreatif di kelas yaitu guru dalam menyampaikan materi dengan cara semenarik mungkin, pembelajaran yang efektif di kelas dengan cara pemilihan metode yang tepat untuk pembelajaran yang dipakai oleh guru, pembelajaran ini bersifat inovatif, pembelajaran inovatif di kelas yaitu pembelajaran yang semenarik mungkin sehingga dalam pembelajaran berlangsung guru menjelaskan materi tidak konvensional dan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik (Mansyur, 2016).

Hasil menggunakannya model pembelajaran yang inovatif diharapkan guru mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif. Hal ini pada peserta didik bakal diminta untuk lebih aktif sepanjang proses pembelajaran di kelas dengan menyampaikan kembali hasil informasi yang telah diperoleh sesuai dengan kemampuan setiap individu peserta didik. Maka dari itu solusi dari pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model STAD.

Pada model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD ialah model pendekatan pada pembelajaran yang dapat diperlukan guru pada saat permulaan, hingga kini pada saat proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih menyenangkan. pembelajaran kooperatif tipe STAD ialah model pada pembelajaran yang sangat efektif untuk digunakan di kelas. (Ramafrizal & Julia, 2018).

Rusman (Ariani & Agustini, 2018) menjelaskan bahwa Kooperatif tipe STAD merupakan model atau metode pembelajaran yang sering digunakan guru untuk kegiatan pembelajaran di kelas dan bukan hanya metode pembelajaran menyeluruh, tetapi

untuk sesuatu yang sifatnya tertentu, sehingga guru menggunakan materi dan pelajaran peserta didik sendiri.

Model pembelajaran ini dibutuhkan kelompok, yaitu anggota kecil, satu anggota terdiri dari 4-5 orang. Dalam keberhasilan suatu anggota sangatlah penting dalam pembelajaran sehingga anak yang kurang dalam memahami materi akan dibantu dengan peserta didik yang lebih pandai dalam memahami materi begitu juga dengan sebaliknya. Kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran yang sangat efektif dalam memajukan hasil belajar siswa (Mardhatillah, 2019).

Penelitian dilaksanakan berdasarkan dari perolehan hasil yang telah dilaksanakan sebelumnya terhadap variable yang pernah ditinjau yaitu dengan menggunakan model STAD dan hasil belajar pada peserta didik dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Ni Nyoman Lisna menyatakan bahwa model yang digunakan turut pembelajaran menentukan model Kooperatif tipe STAD maka secara signifikan pada model ini lebih baik digunakan pada saat pembelajaran berlangsung dibandingkan melalui model konvensional ($F= 79,790$; $p < 0,05$). Terlihat pada hasil keduanya yang diperoleh dari pembelajaran IPA peserta didik yang menentukan model Kooperatif tipe STAD secara signifikan sangat baik dibandingkan dengan peserta didik yang belajarnya menggunakan model konvensional ($F= 41,804$; $p < 0,05$) Secara signifikan lebih baik (Ni Nyoman Lisna Handayani 2020).

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Kusumawardani et al., (2018) memastikan melalui adanya peningkatan belajar dari hasil yang telah diperoleh pada peserta didik yang telah didapat dan dilihat menurut hasil pretest dan posttest, kontrol dan eksperimen yang telah dilaksanakan. Hal telah dibuktikan dalam pengujian hipotesis, ($1,74 < 4,28$) yang artinya H_0 akan diterima dan H_a akan ditolak. Sehingga hal ini disimpulkan maka pembelajaran melalui penggunaan media poster pada model kooperatif tipe STAD lebih efektif pada hasil belajar Matematika siswa. (Kusumawardani et al., 2018)

Hasil penelitian yang digunakan oleh

Gingga prananda menyatakan bahwa penelitian ini diperoleh dari rata-rata nilai kelas eksperimen ialah 80 dan 69,82 pada kelas kontrol, tampak dari data hasil analisis yang sudah dilaksanakan memperoleh thitung ($3,286 > t_{tabel} (1,674)$), hingga hipotesis diterima. Pada hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA lebih baik dengan menetapkan STAD sebagai model siswa kelas V pada aspek kognitif SD Negeri 43 Sungai Sapih Padang. (Prananda, 2019)

Sesuai dengan permasalahan yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk mewujudkan penelitian secara langsung. Dalam hal ini penelitian akan mengadakan penelitian yang berjudul “pengaruh model STAD terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Bahagia 06 Bekasi”. Hal ini guru sangatlah berpengaruh bagi terciptanya hasil belajar pada peserta didik dan model pembelajaran siswa yang disesuaikan melalui materi, serta pemilihan media pembelajaran yang strategis untuk membangun suasana kelas yang lebih aktif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang ditentukan pada penelitian ialah metode *quasi experimental design* melalui design penelitian *Posttest-Only Control Group*. Pada teknik pengumpulan sampel terhadap penelitian menetapkan *Cluster Random Sampling*. Dalam penelitian ini akan melibatkan satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen yang dikasih perlakuan yang berbeda. Pada kelas kontrol akan diberikan perlakuan konvensional dan kelas eksperimen diberikan perlakuan model kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).

Sampel yang dipilih dua kelas terdiri dari lima kelas, yaitu kelas V-A, V-B, V-C, V-D dan V-E. Secara random dengan sistem undi, satu kelas V-E dijadikan kelas eksperimen dan kelas V-C dijadikan kelas kontrol. Dari masing-masing kelas melalui jumlah peserta didik yang berbeda. Teknik akumulasi data pada penelitian ini dilaksanakan melalui observasi, wawan cara, test dan dokumentasi. Selain itu adapun metode dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu peneliti dengan menyebarkan instrument kepada peserta didik

dalam bentuk tes. Tes yang dipergunakan dalam wujud pilihan ganda sebanyak 30 butir soal. Butir soal yang sudah melalui pengujian validitas dan reliabilitas dengan 30 butir yang valid dan 10 butir soal yang drop dari jumlah keseluruhan 40 butir soal dan instrument dinyatakan reliabilitas.

Hasil tes yang didukung kepada peserta didik menggunakan posttest untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia dari dua sampel dengan perlakuan yang berbeda, selanjutnya akan dianalisis. Pada data yang akan menentukan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Sebelum memenuhi pengujian hipotesis, terlebih dulu harus memenuhi analisis deskriptif, analisis deskriptif untuk mengetahui mean, median, modus, varian serta standar deviasi. Selanjutnya ketahap uji normalitas untuk mencangkup apakah data hasil yang didapat sudah berdistribusi normal atau tidak normal. Pada perhitungan uji normalitas ini menggunakan rumus *Lilliefors* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Setelah data dinyatakan normal, uji hipotesis menggunakan teknik uji t-tes dengan menggunakan *independent sample T-Test*. Untuk analisis selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dengan taraf signifikansi 0,05. apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, lalu H_0 ditolak. Dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, lalu H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian menurut analisis deskriptif yang telah disajikan dalam bentuk tabel dan gambar histogram dengan penyajian rekapitulasi hasil *posttest* peserta didik untuk pengumpulan data hasil belajar Bahasa Indonesia dari data sampel. Maka diperoleh pada table berikut ini:

Tabel 1. Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data kelas Eksperimen

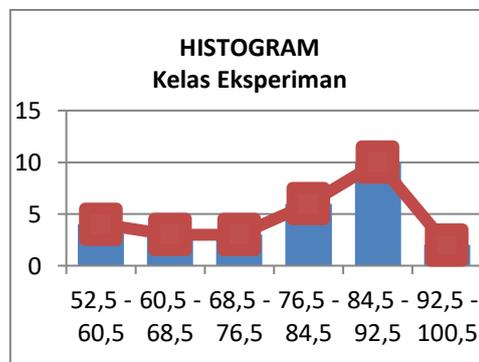
Keterangan	Nilai
Jumlah Peserta Didik	28
Mean	78,04
Median	81,5
Modus	90
Varians	176,40
Simpanan Baku	13,28

Tabel 2. Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data Kelas Kontrol

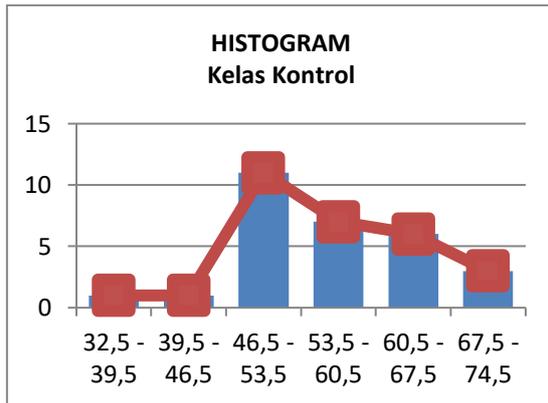
Keterangan	Nilai
Jumlah Peserta Didik	29
Mean	57,31
Median	57
Modus	53
Varians	81,15
Simpanan Baku	9,00

Menurut Tabel 1. dapat dilihat lalu pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan model STAD (Student Teams Achievement Division) memiliki nilai rata-rata sebesar 78. Data telah dikonversikan ke dalam grafik hubungan mean, median, dan modus, yang diperoleh modus > median > mean atau $90 > 81,5 > 78$. Dengan demikian hasil analisis data pada hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelompok eksperimen termasuk ke dalam kurva arah negatif yang artinya skor hasil belajar Bahasa Indonesia cenderung tinggi. Hasil konversi menggunakan histogram pada gambar 1.

Menurut Tabel 2. dapat dilihat lalu pada kelompok kontrol yang diberikan perlakuan model konvensional memiliki rata-rata 57,31. Data telah dikonvensional ke dalam grafik hubungan mean, median, dan modus, yang diperoleh modus < median < mean atau $53 < 57 < 57,31$. Dengan demikian data pada hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelompok kontrol termasuk ke dalam kurva arah positif yang artinya skor hasil data pada hasil belajar Bahasa Indonesia cenderung rendah. Hasil konversi menggunakan histogram pada gambar 2.



Gambar 1. Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelompok Eksperimen



Gambar 2. Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelompo Kontrol

Hasil yang sudah diperoleh berdasarkan analisis dari data inferensial yang telah dilakukan yaitu pengujian persyaratan analisis dan hipotesis. Perhitungan pada uji normalitas dan hipotesis pada data sampel melalui kriteria pengujian, jika nilai uji pada taraf $> 0,05$ lalu data uji normal. Apabila nilai uji pada taraf $< 0,05$ sehingga data uji tidak normal. Beserta hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas yang sudah terdapat pada table 3. dan 4.

Tabel 3. Hasil Dari Uji Normalitas

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Hasil
E	0,1430	0,1674	Berdistribusi
K	0,1321	0,1661	Normal

Menurut tabel diatas, hasil uji normalitas dapat disimpulkan maka perhitungan pada data sampel dengan banyak sampel yang berbeda. Kelompok eksperimen memiliki jumlah sampel 28 peserta didik dan kelompok kontrol memiliki jumlah sampel 29 peserta didik serta taraf signifikan 0,05 maka nilai pada L_{tabel} 0,1674 serta nilai L_{hitung} 0,1430 pada kelompok eksperimen dan L_{tabel} 0,1321 serta nilai L_{hitung} 0,1661 pada kelompok kontrol. Hal ini dapat dirumuskan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka kedua kelompok dapat dinyatakan berdistribusi secara normal.

Tabel 4. Hasil Dari Uji Homogenitas

Kelas	S^2	F_{hitung}	F_{tabel}	Hasil
E	176,41			Data
K	81,15	2,174	1,889	Homogen

Berdasarkan pada table uji homogenitas, hasil uji homogenitas maka diperoleh kesimpulan bahwa perhitungan pada data sampel dengan jumlah sampel yang berbeda. Kelas eksperimen memiliki jumlah sampel 29 peserta didik dan kontrol memiliki jumlah sampel 28 peserta didik dengan memakai taraf signifikan 0,05 maka nilai pada F_{tabel} 1,889 dan nilai F_{hitung} 2,174 yang diperoleh dari kedua kelompok. Hal ini dapat dirumuskan dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua kelas menghasilkan data homogen.

mal dan homogen, lalu akan ke tahap selanjutnya. Tahapan selanjutnya merupakan uji hipotesis dengan menerapkan Teknik uji-t dengan menetapkan *independent sampel t-test*. Uji-t yang akan dipilih karena dari hasil belajar dapat mengetahui pengaruh atau tidaknya model STAD pada siswa kelas V.

Dalam penelitian ini hipotesis akan diuji

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

H_0 : Tidak terdapatnya pengaruh model STAD terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Bahagia 06 Bekasi

H_1 : Terdapatnya pengaruh model STAD terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Bahagia 06 Bekasi

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Analisis Pengujian Hipotesis

Kelas	dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil
E				H_0
K	55	6,916	2,004	Ditolak

Menurut tabel di atas, hasil pada uji-t yang telah dilakukan akan diberikan kesimpulan bahwa nilai t_{hitung} 6,916 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yang diperoleh dari nilai t_{tabel} sebesar 2,004. Dapat dilihat lalu nilai pada $t_{hitung} > t_{tabel}$, hingga H_0 akan ditolak dan H_1 akan diterima. Perbedaan yang signifikan dapat terlihat rata rata hasil nilai pada saat belajar Bahasa Indonesia antara dua kelompok sampel. Diketahui bahwa nilai kelompok eksperimen yaitu 78,04 dan nilai kontrol yaitu 57,31.

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kelas yang tidak menggunakan model STAD kurang memahami materi pada saat proses

belajar, sedangkan kelas yang menggunakan perlakuan model STAD terdapat pengaruh terhadap hasil belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Menurut dari penelitian, peneliti memahami bahwa terdapatnya hasil belajar yang berpengaruh dengan menetapkan model STAD pada peserta didik kelas V SDN Bahagia 06 Bekasi. Hal yang telah dilakukan dapat diamati dari hasil penelitian yang dilangsungkan disekolah serta diuji secara kontrol bahwa diperoleh rata-rata nilai hasil Bahasa Indonesia pada data sampel dengan menggunakan model STAD nilai lebih tinggi dari pada nilai rata-rata belajar Bahasa Indonesia peserta didik pada kelas kontrol yang hanya menggunakan model konvensional. Dari hasil perhitungan uji hipotesis ini untuk memakai uji-t yang diperoleh hasil nilai t_{hitung} 6,916 dengan memakai taraf 0,05 diperoleh dari nilai t_{tabel} 2,004. Demikian dapat dilihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang mengakibatkan H_0 akan ditolak sehingga H_1 akan diterima.

Adapun saran yakni: 1). Bagi sekolah untuk dijadikan masukan dalam pembelajaran Bahasa dikelas. 2). Bagi guru untuk memberikan arahan terhadap model belajar STAD kepada peserta didik agar pembelajaran menjadi terfokus agar belajar menjadi lebih menyenangkan. 3). Bagi peneliti dapat digunakan seluruh kelas tinggi yang berada disekolah dan menyesuaikan materi pada pembelajarannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, N., & Yulis, R. (2019). Bahasa Sebagai Wahana Kompetensi Bagi Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 252–256.
- Ariani, T., & Agustini, D. (2018). Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT): Dampak terhadap Hasil Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal*

(*SPEJ*), 1(2), 65–77. <https://doi.org/10.31539/spej.v1i2.271>

- Ihsanudin, M. (2019). *Proses Pembelajaran*. 3. <https://doi.org/10.31227/osf.io/m8vpb>
- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., & Hawanti, S. (2020). Problematika Dan Strategi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1), 65–73. <https://doi.org/10.30595/v1i1.7933>
- Kusumawardani, N., Siswanto, J., & Purnamasari, V. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 170. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15487>
- Mansyur, U. (2016). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Retorika*, 9, 158–163.
- Mardhatillah, A. P. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kelas V SD Negeri Paya Peunaga. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 46–56.
- Misrina. (2022). *JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Pengaruh Model Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematik Siswa Sekolah Dasar*. 301–307.
- Ni Nyoman Lisna Handayani. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Lampuhyang Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 1(2), 26–41. <https://doi.org/10.35719/mass.v1i2.29>
- Nurfaisah, A., & Said, A. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(2), 375.

<https://doi.org/10.26858/jkp.v6i2.33079>

Prananda, G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pedagogik*, 6(1), 122–130. <https://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik/article/download/648/127>

Ramafrizal, Y., & Julia, T. (2018). Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II. <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i2.1049>